

## Sosialisasi Peminatan Akademik Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung 2024

Eko Wahyu Saputra<sup>1</sup>, Nurcahya Nugraha<sup>1</sup>, Rizal Adi Saputra<sup>1\*</sup>, Hadi Prayitno<sup>1</sup>, Angga Darma Prabowo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Lampung, 35135, Indonesia.

\*Email : [rizaladisa@eng.unila.ac.id](mailto:rizaladisa@eng.unila.ac.id)

### Abstrak

*Sosialisasi peminatan kegiatan akademik mahasiswa merupakan salah satu upaya penting dalam memberikan pemahaman dan bimbingan kepada mahasiswa untuk menentukan jalur dan fokus akademik yang sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa. Kegiatan ini sangat relevan, terutama bagi mahasiswa baru, yang masih dalam proses penyesuaian dan eksplorasi terhadap berbagai bidang yang ada di program studi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai peminatan kegiatan akademik di Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti seminar, diskusi kelompok, dan pembagian materi yang menjelaskan peminatan di bidang-bidang teknik mesin, prospek karier, serta pentingnya pemilihan peminatan yang tepat bagi pengembangan akademik dan profesional mahasiswa. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa kegiatan akademik PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) merupakan kegiatan yang paling banyak diminati dengan 169 mahasiswa. Selanjutnya pada Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dapat disimpulkan bahwasanya banyak dari mahasiswa berminat PKM-KI (Karya Inovatif) yaitu sebesar 32.6% dengan jumlah total mahasiswa peminatan sebanyak 73 mahasiswa. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.*

**Kata kunci:** Sosialisasi, Peminatan Mahasiswa, Teknik Mesin, Universitas Lampung

### Abstract

*Socializing student academic activity interests is an important effort in providing understanding and guidance to students to determine academic paths and focuses that suit students' interests and abilities. This activity is very relevant, especially for new students, who are still in the process of adjusting and exploring various fields in the study program. The aim of this community service is to provide clear and comprehensive information regarding specializations in academic activities in the Department of Mechanical Engineering, University of Lampung. This socialization is carried out through various methods, such as seminars, group discussions, and distribution of materials explaining specializations in mechanical engineering fields, career prospects, and the importance of choosing the right specialization for students' academic and professional development. The results of this socialization show that PKM (Student Creativity Program) academic activities are the most popular activities with 169 students. In the (PKM), it can be concluded that many students are interested in PKM-KI (Innovative Work), namely 32.6% with a total of 73 students interested. It is hoped that this socialization can have a positive impact in improving students' academic quality.*

**Keywords:** Socialization, Student Interest, Mechanical Engineering, University of Lampung

---

**Article History:**

Submitted : 03-12-2024

Accepted : 27-12-2024

Published : 31-03-2025

---

**1. Pendahuluan**

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh proses pendidikan di perguruan tinggi, umumnya berusia antara 18–24 tahun, atau berada pada tahap dewasa awal. Tahap ini adalah masa yang penting dalam penerapan intelektualitas untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti pencapaian karier dan penguasaan pengetahuan. Pada fase ini, pendidikan menjadi sarana untuk mengaktualisasikan fungsi intelektual melalui bidang studi yang ditekuni [1]. Masalah umum yang sering dihadapi oleh kalangan mahasiswa baru disaat awal memulai perkuliahan adalah rendahnya tanggung jawab terhadap pengendalian diri dalam belajar, baik dalam menyelesaikan tugas maupun memanfaatkan pembelajaran di kelas. Penundaan dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik menjadi faktor signifikan dalam penurunan kualitas pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan struktur pendukung yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi secara informal tetapi tetap dalam koridor akademik, baik dengan sesama mahasiswa maupun dosen [2].

Selain itu, adaptasi terhadap lingkungan kampus yang beragam juga menjadi tantangan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa yang berasal dari budaya berbeda. Sehingga mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dengan cepat. [3]. Peminatan akademik merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu mahasiswa memilih jalur atau spesialisasi yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan karir mahasiswa. Peminatan akademik dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan memperjelas tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Mahasiswa yang memilih peminatan sesuai minat cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik dan merasa lebih puas dengan pengalaman pendidikan mahasiswa [4]. Sosialisasi peminatan akademik adalah proses penting dalam pendidikan tinggi, di mana informasi mengenai program studi, jalur karir, dan peluang-peluang akademik lainnya disampaikan kepada mahasiswa. Kegiatan sosialisasi berfungsi untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada mahasiswa tentang pilihan-pilihan yang tersedia dan bagaimana masing-masing peminatan dapat mempengaruhi perkembangan akademik serta karir mahasiswa di masa depan. Sosialisasi ini sangat penting untuk menghindari kebingungannya mahasiswa dalam menentukan arah studi mahasiswa [5].

Dari segi eksternal persaingan dunia kerja yang semakin kompleks menuntut mahasiswa baru dituntut untuk memiliki perencanaan karier yang matang sejak dini. Masa mahasiswa adalah waktu yang tepat untuk mengenali bakat, minat, dan nilai hidup yang akan menjadi dasar dalam merencanakan karier. Langkah ini penting untuk memberikan arah yang jelas dalam perjalanan hidup mahasiswa [6]. Pendidikan menjadi sarana penting untuk mengaktualisasikan diri dalam lingkungan sosial [7]. Selain itu, pendidikan menjadi faktor utama dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan global. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan potensi dirinya secara optimal, baik dari segi intelektual maupun emosional. Pendidikan yang terencana memungkinkan mahasiswa untuk mencapai cita-cita dan berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, dan negara [8]. Selain itu untuk membentuk mahasiswa yang baik tidak cukup hanya dengan mengandalkan pendidikan formal namun juga harus memperhatikan pendidikan non formal atau *soft skill* yang tidak dapat mengandalkan perkuliahan didalam kelas namun dapat juga dipelajari melalui keikutsertaan dalam berbagai macam kegiatan organisasi. Dalam kenyataannya rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi menjadi tantangan lain. Banyak mahasiswa lebih memilih fokus pada studi, meskipun organisasi dapat memberikan pengalaman berharga yang tidak diperoleh di kelas. Aktivitas organisasi memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama, yang sangat penting di dunia kerja [9].

Selain pendidikan formal serta pendidikan non formal mengetahui minat diri merupakan langkah awal yang penting dalam tugas perkembangan mahasiswa. Minat membantu individu menemukan motivasi intrinsik dalam mencapai tujuan. Pemahaman terhadap minat ini dapat mendukung mahasiswa dalam membuat keputusan yang relevan dengan jalur akademik dan karier mahasiswa [10]. Rasa ingin tahu yang besar merupakan pendorong untuk mengaktualisasikan diri. Dengan

memenuhi rasa ingin tahu, mahasiswa terdorong untuk menjadi individu yang bermakna bagi diri mahasiswa sendiri dan orang lain. Proses ini mendukung pengembangan identitas dan kepercayaan diri [11]. Melalui rasa ingin tahu tersebut dapat menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan situasi akademik dalam pembelajaran yakni membantu mahasiswa mengelola pembelajaran secara mandiri, sehingga memungkinkan mahasiswa berpikir kritis terhadap hal-hal baru di luar batasan formal ruang kelas. [12].

Kegiatan akademik yang diikuti oleh mahasiswa memiliki peran besar dalam membentuk kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Berbagai kegiatan akademik, seperti seminar, lokakarya, dan pengenalan peminatan, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang berguna dalam dunia kerja. Oleh karena itu, program sosialisasi peminatan akademik di Universitas Lampung sangat relevan untuk memperkenalkan mahasiswa pada beragam peluang akademik yang ada dalam bidang Teknik Mesin [13]. Proses sosialisasi yang efektif berkontribusi pada pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih peminatan akademik mahasiswa. Sosialisasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai jalur karir yang dapat mahasiswa pilih setelah menyelesaikan studi. Hal ini penting untuk mengurangi kesalahan dalam memilih bidang peminatan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan minat pribadi mahasiswa [14]. Universitas Lampung, sebagai institusi pendidikan tinggi, perlu melakukan pendekatan yang lebih efektif dalam mengenalkan berbagai pilihan peminatan kepada mahasiswa, terutama bagi mahasiswa baru. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh fakultas dan program studi di Universitas Lampung harus lebih terstruktur dan menarik agar mahasiswa benar-benar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai peminatan yang akan mahasiswa ambil, baik dari segi akademik maupun prospek karir [15].

## **2. Metode**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu persiapan dimulai dengan identifikasi kebutuhan mahasiswa, terutama mahasiswa baru, dalam memahami peminatan akademik yang tersedia di Program Studi Teknik Mesin. Selanjutnya, tim pengabdian menyiapkan materi sosialisasi berupa presentasi, modul, dan panduan terkait peminatan akademik yang ada, termasuk prospek karier dan keuntungan dari pemilihan peminatan yang tepat.

### **2.1. Pelaksanaan Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu melaksanakan seminar yang menghadirkan dosen Jurusan Teknik Mesin, Ketua Program Studi D3, S1 dan D4 Teknik Rekayasa Otomotif yang berkompeten di bidang akademik dan industri untuk memberikan wawasan mengenai peminatan akademik di Teknik Mesin. Selanjutnya dilaksanakan diskusi kelompok yang melibatkan mahasiswa dalam kelompok kecil untuk mendalami lebih dalam tentang masing-masing peminatan, serta mendiskusikan pilihan karier yang dapat diambil berdasarkan peminatan tersebut dan pembagian materi berupa modul atau panduan mengenai peminatan yang ada di Teknik Mesin Universitas Lampung, prospek karier, dan langkah-langkah pemilihan peminatan yang tepat.

### **2.2. Evaluasi dan Refleksi**

Setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap informasi yang diberikan serta tanggapan mahasiswa mengenai relevansi dan manfaat kegiatan sosialisasi tersebut. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merefleksikan efektivitas kegiatan dan merancang langkah perbaikan untuk kegiatan serupa di masa depan.

### **2.3. Dokumentasi**

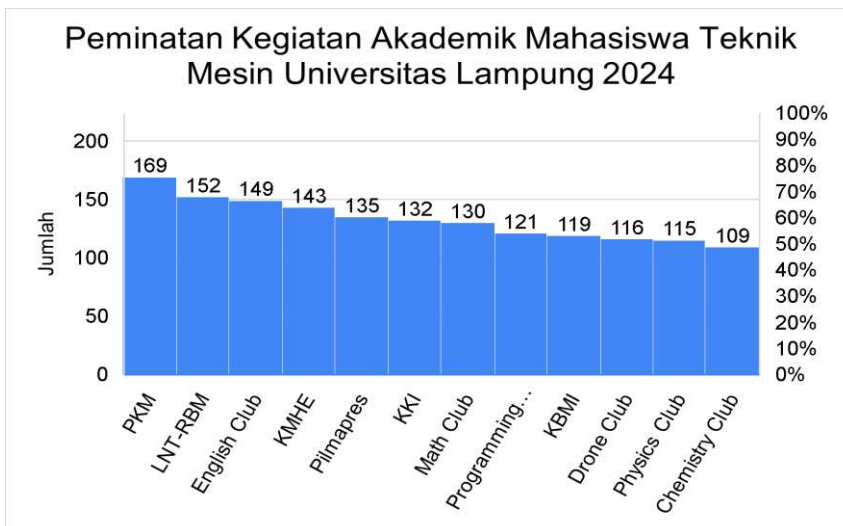
Semua kegiatan yang dilakukan selama proses sosialisasi akan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan. Dokumentasi ini berguna sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, adapun dokumentasi hasil sosialisasi yaitu sebagai berikut,



Gambar 1. (a). Pelaksanaan sosialisasi, (b). Perkenalan Jurusan Teknik Mesin, (c). Penyampaian materi, (d). Oleh Hadi Prayitno, S.T., M.T.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peminatan kegiatan akademik merupakan bagian penting dalam perjalanan pendidikan mahasiswa, terutama di program studi yang memiliki berbagai bidang spesialisasi seperti Teknik Mesin. Pemilihan peminatan yang tepat dapat mempengaruhi arah karier dan perkembangan kompetensi mahasiswa di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada mahasiswa mengenai pilihan-pilihan peminatan akademik yang tersedia, serta bagaimana pemilihan tersebut dapat berpengaruh pada pencapaian akademik dan prospek karier mahasiswa.



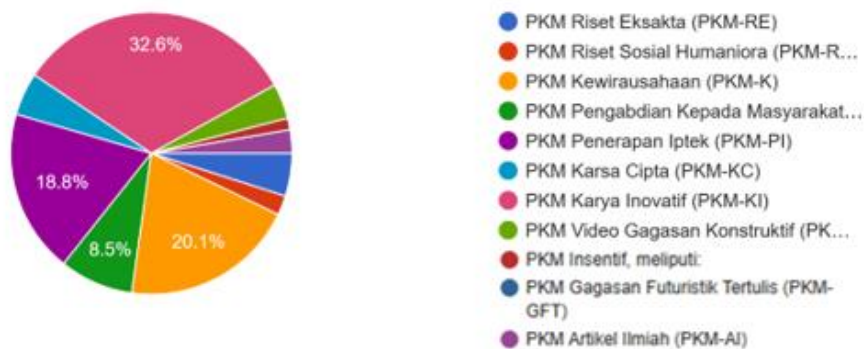
Gambar 2. Grafik peminatan kegiatan akademik mahasiswa

Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa peminatan mahasiswa pada kegiatan akademik PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) merupakan kegiatan yang paling banyak diminati dengan 169 mahasiswa selanjutnya diikuti dengan kegiatan akademik mahasiswa LNT-RBM (Lomba Nasional Tahunan-Rancang Bangun Mesin) sebanyak 152 mahasiswa, selanjutnya kegiatan akademik mahasiswa *English Club* sebanyak 149 mahasiswa, KMHE (Kontes Mobil Hemat Energi) sebanyak 143 mahasiswa, selanjutnya Pilmapres sebanyak 135 mahasiswa, KKI (Kontes Kapal Indonesia) sebanyak 132 mahasiswa, *Math Club* sebanyak 130 mahasiswa, *Programing* sebanyak 121 mahasiswa, KBMI (Kompetisi Berwirausaha Mahasiswa Indonesia) sebanyak 119 mahasiswa, *Drone Club* sebanyak 116 mahasiswa, *Physics Club* sebanyak 115 mahasiswa dan *Chemistry Club* sebanyak 109 mahasiswa. Pada kuisioner tersebut mahasiswa dapat merespon lebih dari satu peminatan untuk dapat memplotkan peminatan kegiatan akademik mahasiswa.

Pada program peminatan mahasiswa menunjukkan peminatan yang besar pada Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang merupakan sebuah program yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan riset mahasiswa Indonesia melalui berbagai jenis kegiatan yang melibatkan penalaran dan aplikasi ilmu pengetahuan serta teknologi. PKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan dan melaksanakan proyek atau karya kreatif di berbagai bidang, baik di bidang sains, teknologi, sosial, maupun seni. Program ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, mandiri, dan mampu berkolaborasi dalam tim untuk mengatasi tantangan yang ada di masyarakat. Selanjutnya peminatan terbesar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin-Universitas Lampung pada PKM kemudian pada program PKM tersebut diplotkan kembali dengan berbagai peminatan program PKM tersebut yang ditunjukkan pada gambar grafik yaitu sebagai berikut,

Berminat ikut PKM

224 responses



Gambar 3. Grafik peminatan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dapat disimpulkan bahwasanya banyak dari mahasiswa berminat PKM-KI (Karya Inovatif) yaitu sebesar 32.6% dengan jumlah total mahasiswa peminatan sebanyak 73 mahasiswa, PKM-K (Kewirausahaan) yaitu sebesar 20.1% dengan jumlah total mahasiswa peminatan sebanyak 45 mahasiswa dan diikuti dengan PKM-PI (Penerapan IPTEK) yaitu sebesar 18.8% dengan jumlah total mahasiswa peminatan sebanyak 42 mahasiswa. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa Jurusan Teknik Mesin- Universitas Lampung memiliki peminatan yang besar terhadap Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), LNT-RBM (Lomba Nasional Tahunan-Rancang Bangun Mesin), dan KMHE (Kontes Mobil Hemat Energi). Program peminatan tersebut merupakan program yang harus ditekankan di Jurusan Teknik Mesin untuk memfasilitasi peminatan akademik mahasiswa. Kemudian pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) perlu ditekankan pada PKM-KI (Karya Inovatif), PKM-K (Kewirausahaan) dan PKM-PI (Penerapan IPTEK).

#### 4. Kesimpulan

Program sosialisasi peminatan kegiatan akademik yang dilaksanakan untuk mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai pilihan peminatan dalam bidang akademik yang tersedia. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memilih peminatan yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa, sekaligus meningkatkan kualitas dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa kegiatan akademik PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) merupakan kegiatan yang paling banyak diminati dengan 169 mahasiswa selanjutnya diikuti dengan kegiatan akademik mahasiswa LNT-RBM (Lomba Nasional Tahunan-Rancang Bangun Mesin) sebanyak 152 mahasiswa, selanjutnya kegiatan akademik mahasiswa *English Club* sebanyak 149 mahasiswa, KMHE (Kontes Mobil Hemat Energi) sebanyak 143 mahasiswa, selanjutnya Pilmapres sebanyak 135 mahasiswa, KKI (Kontes Kapal Indonesia) sebanyak 132 mahasiswa, *Math Club* sebanyak 130 mahasiswa, *Programing* sebanyak 121 mahasiswa, KBMI (Kompetisi Berwirausaha Mahasiswa Indonesia) sebanyak 119 mahasiswa, *Drone Club* sebanyak 116 mahasiswa, *Physics Club* sebanyak 115 mahasiswa dan *Chemistry Club* sebanyak 109 mahasiswa. Pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dapat disimpulkan bahwasanya banyak dari mahasiswa berminat PKM-KI (Karya Inovatif) yaitu sebesar 32.6% dengan jumlah total mahasiswa peminatan sebanyak 73 mahasiswa, PKM-K (Kewirausahaan) yaitu sebesar 20.1% dengan jumlah total mahasiswa peminatan sebanyak 45 mahasiswa dan diikuti dengan PKM-PI (Penerapan IPTEK) yaitu sebesar 18.8% dengan jumlah total mahasiswa peminatan sebanyak 42 mahasiswa.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Jurusan Teknik Mesin-Fakultas Teknik-Universitas Lampung

**Daftar Pustaka**

- [1] Srantih, T. (2018). Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Srantih, T. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 58–68.
- [2] Yazidsyah, R., & Harahap, A. C. P. (2023). Hubungan Antara Situasi Akademik dengan Self-Regulated Learning pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9(1), 91.
- [3] AR, S. (2023). Gambaran Fenomena Gelar Budaya Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9(1), 77. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11682>
- [4] Astuti, E. (2020). Pengaruh Pemilihan Peminatan Akademik terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-53.
- [5] Ardiansyah, F. (2022). Penerapan Program Sosialisasi Peminatan Akademik di Universitas Lampung: Studi Kasus Mahasiswa Baru. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 101-112.
- [6] Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2018). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan Konseling Ar-Rahman*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v4i1.1348>
- [7] Pratiwi, F., Shinta Pratiwi, M. M., & Kurniawan, Y. (2021). Pengembangan Aktualisasi Diri Melalui Penelusuran Minat dan Bakat pada Siswa SMA di Masa Pandemi. *E-Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Semarang, (20), 304–307. Retrieved from <https://repository.usm.ac.id/files/proceeding/F033/F033-20210919091949.pdf>
- [8] Armat, Y. D., Deliviana, E., & Ernawati, R. (2023). Profil Eksplorasi Karier Siswa Kelas X SMA Angkasa 1. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 230. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13320>
- [9] Pertiwi, M. C., Awang S., Irma R., H. U. K. (2015). Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers*, ISBN: 978-(2), 323–332. Retrieved from [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1\\_MunginEddyWibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1_MunginEddyWibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- [10] Ristiawati, I., Erawati, D., & Safitri, A. (2023). Identifikasi Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual di LKSA AL-Amin Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 163. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.12250>
- [11] Tarigan, A. H. Z., & Nugroho, I. P. (2019). Bagaimana Rasa Ingin Tahu Remaja Ditinjau Dari Keinginan untuk Mengaktualisasikan Diri Dalam Ruang Lingkup Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i1.1697>
- [12] Novalinda, N. A., Afiati, E., & Dalimunthe, R. Z. (2023). Pengembangan Self-Help Book Berbasis Teknik Symbolic Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 244. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13390>
- [13] Mulyani, R. (2019). Peran Sosialisasi dalam Membantu Mahasiswa Memilih Peminatan Akademik yang Tepat. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 15(2), 78-85.
- [14] Santoso, W. (2021). Kegiatan Akademik dan Pembangunan Karir Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(4), 34-42.
- [15] Suyanto, B. (2018). Pentingnya Sosialisasi untuk Membantu Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Sosialisasi*, 10(2), 25-32.